



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 552 Tahun 2021



HA IPB University Buka Program Diaspora Mentoring, Sukseskan Mahasiswa Kuliah ke Luar Negeri

Himpunan Alumni (HA) IPB University Launching Diaspora Mentoring IPB Batch 1, (21/3) yang menghadirkan mentor dari Jepang, Jerman, Belanda, Arab Saudi, Malaysia, Turki, China, Inggris dan Britania Raya. Ada 30 mentee yang lolos dan terdaftar pada Diaspora Mentoring IPB Batch 1 ini. Pada kegiatan ini nantinya para mentor akan membagikan, mengarahkan dan mendampingi para mentee untuk mempersiapkan diri agar dapat melanjutkan studi di luar negeri sesuai dengan negara yang ditargetkan para mentee.

[Baca Selengkapnya >](#)

Ini Dia 10 Prodi Terfavorit IPB University di SNMPTN

Pengumuman Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) telah dilakukan pada Senin, 22/3 pukul 15.00 Waktu Indonesia Barat. Tahun ini IPB University menerima sebanyak 1933 calon mahasiswa baru dari jalur SNMPTN ini. Berdasarkan pemilihan program studi (prodi) pertama dan kedua pada seleksi SNMPTN, ada 10 program studi IPB University yang paling diminati calon mahasiswa baru. "Kenapa favorit, mungkin karena memang minat siswa terhadap prodi ini, karena peluang kerja di masa depan, dan mungkin juga karena siswa mencermati tingkat keketatan persaingan prodi pada tahun sebelumnya," ujar Dr Drajat Martianto, Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

LSP Vokasi IPB University Lakukan Relisensi BNSP

Menyambut program Sertifikasi dan Profesi yang digelar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Vokasi IPB University mempersiapkan diri dengan melakukan asesmen perpanjangan lisensi (relisensi) kewenangan menyelenggarakan uji kompetensi pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Relisensi LSP Vokasi IPB University dilakukan akhir pekan lalu di Gedung Cilibende Kampus Sekolah Vokasi IPB University. Adapun tim asesor BNSP yang hadir dalam kegiatan ini adalah Mulyanto dan Silvia Wahyui Harahap selaku anggota Komisioner BNSP. Asesmen Relisensi dihadiri oleh Ketua LSP Vokasi IPB University yaitu Dr Drs D Iwan Riswandi, SE, MSi bersama jajaran pengurus lengkap LSP Vokasi IPB University. Dalam sambutannya, Dr Iwan Riswandi menyampaikan harapan dan optimismenya dalam menyongsong program sertifikasi kompetensi bagi para mahasiswa.

[Baca Selengkapnya >](#)



PKSPL IPB University Tawarkan Eco-preneurship Konservasi Mangrove

Dalam penguatan program kampus merdeka melalui kemitraan dengan daerah, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menawarkan konektivitas kelembagaan dan kerjasama sebagai salah satu alternatif. Pilihan ini dirasa penting untuk memperkuat eksistensi mahasiswa tidak hanya soal kemampuan dalam hal socio-preneurship dan techno-preneurship, tapi juga dalam hal eco-preneurship. Eco-preneurship ini walaupun terkesan bukan seperti konsep futuristik, namun minat dan kecintaan terhadap perlindungan ekosistem adalah kebutuhan masa depan untuk mengimbangi proses pembangunan yang cenderung ekstraktif. Salah satu bentuk eco-preneurship yang ditawarkan PKSPL adalah penguatan konservasi mangrove pada daerah mitra PKSPL di wilayah kerja Pemsea Project yaitu Kabupaten Tangerang, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Lombok Timur dan Kota Bontang.

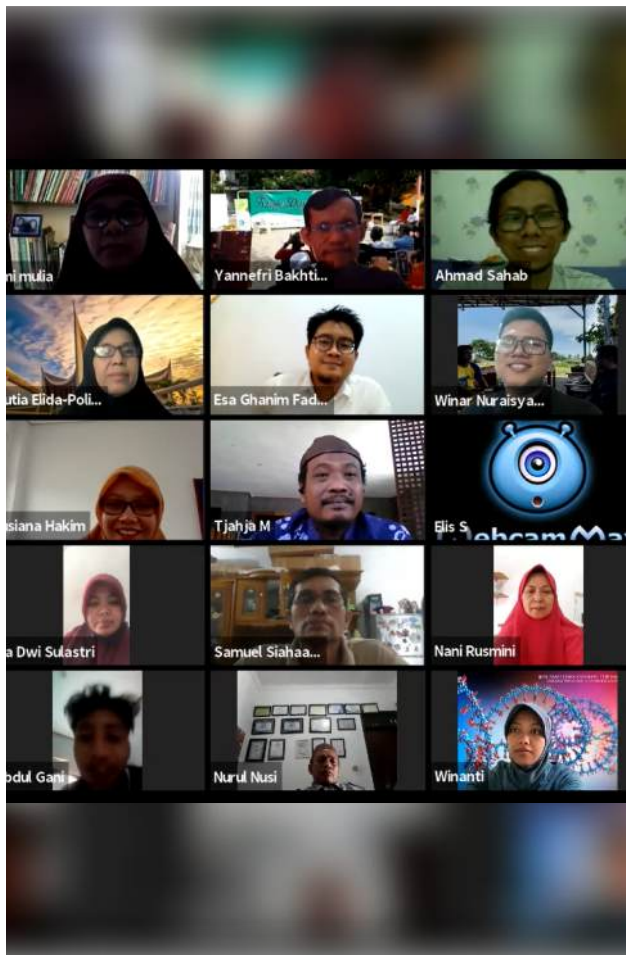
[Baca Selengkapnya >](#)



P2SDM LPPM IPB University Kembali Gelar Kampus Desa Ke-58

Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (P2SDM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University kembali menggelar Webinar Kampus Desa, (24/3). Webinar Kampus Desa ke-58 ini mengangkat topik “Nilai Tambah Hasil Pertanian Dengan Teknologi Dapur”. Hadir sebagai narasumber, Dr Tjahja Muhandri selaku Peneliti Seafast Center dan Dosen IPB University dari Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta). Kegiatan ini dihadiri warga desa, anggota Coaching Clinic Industri Kecil Menengah (CCIKM) dan juga peserta umum. “Webinar kampus desa merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat karena kegiatan ini berkaitan dengan kebutuhan keluarga ataupun bisnis keluarga yang berorientasi pada teknologi dapur, yang efektif, inovatif, efisien. Pendekatan teknologi yang kami berikan ini berdasarkan kebutuhan lapangan, yang betul-betul mempersiapkan pelaku bisnis dan rumah tangga agar bisa melakukan usahanya dengan matang.

[Baca Selengkapnya >](#)



LPPM IPB University Memberi Solusi Ketahanan Pangan Keluarga melalui Budikdamber

“Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPPB University kini melalui satu pintu kegiatan dengan tagar #IPBMengabd, sehingga pengabdian pada masyarakat tak ada yang parsial. Kegiatan kepedulian pada masyarakat harus dengan koordinasi yang baik, tak lagi dilakukan sendiri-sendiri atau berkelompok,” ungkap Dr Sofyan Sjaf, Wakil Kepala LPPM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat mengenai keberadaan #IPBMengabd. Untuk menindaklanjuti aktivitas pengabdian yang total, salah satu caranya adalah dengan menguatkan ketahanan pangan keluarga melalui budidaya ikan dalam ember (Budikdamber).

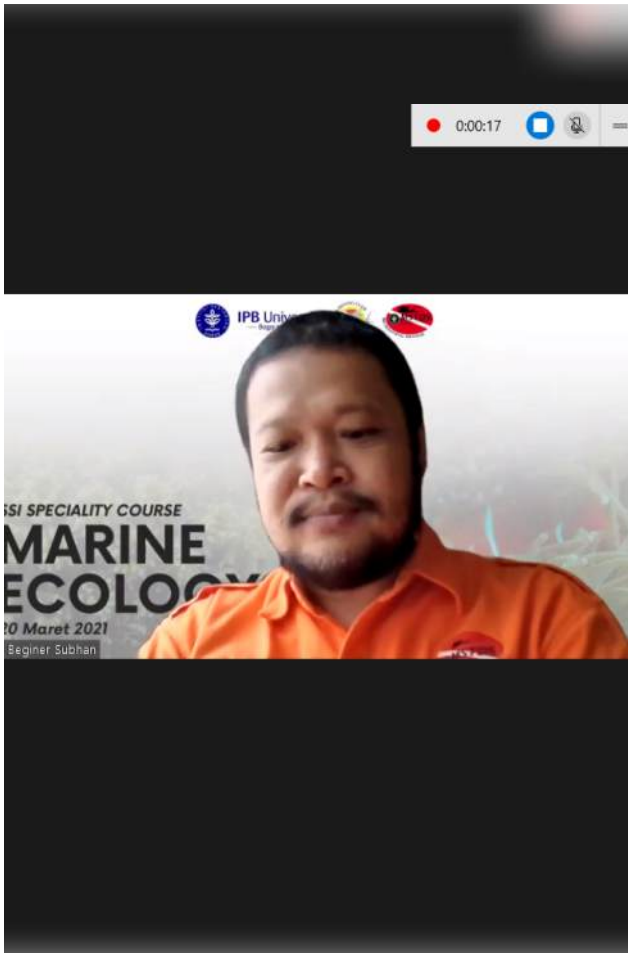
[Baca Selengkapnya >](#)



Klub Selam dan Sekolah Selam IPB University Berbagi Informasi Mengenai Marine Ecology

Fisheries Diving Club (FDC) IPB University bersama Marine Science and Technology Diving School (MSTDS) IPB menggelar Specialty Course "Marine Ecology" untuk mahasiswa dan umum, belum lama ini. Kegiatan ini menghadirkan Dr Beginer Subhan selaku pembina dari FDC, Asisten Direktur Pembinaan Karakter sekaligus Dosen IPB University di Departemen Ilmu Kelautan dan Teknologi (ITK) dan Dondy Arafat SPI, MSi selaku Teknisi Laboratorium Departemen ITK. Dalam paparannya, Dr Beginer menjelaskan tentang Marine Ecosystem, Biodiversity of Marine Life dan Management of Conservation. Sementara itu Dondy menjelaskan tentang Marine Ecology, Oceanography, dan Human Impact.

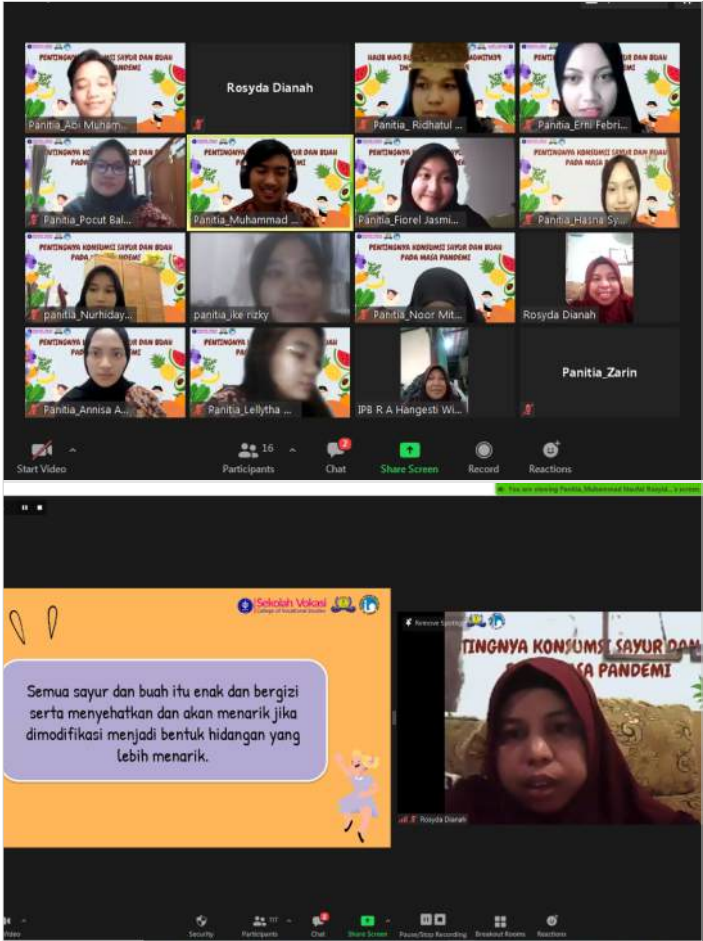
[Baca Selengkapnya >](#)



Dosen dan Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University Berikan Edukasi Gizi ke Siswa SD

Dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi (MIJMG) Sekolah Vokasi IPB University berikan penyuluhan gizi tentang pentingnya mengkonsumsi sayur dan buah di masa pandemi COVID-19, akhir pekan lalu kepada murid Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 2 Pasar Minggu, Jakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk integrasi mata kuliah dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketua Pelaksana, Muhammad Naufal Rosyidi mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayur kepada murid dan guru.

[Baca Selengkapnya >](#)



IPB Press Rambah Pembaca Mancanegara

Go Global senantiasa menjadi salah satu isu yang hangat untuk dibicarakan, di mana setiap sektor bisnis berlomba-lomba untuk mengeksport produknya ke pasar internasional. Ekspor tersebut tentunya akan menghasilkan devisa yang akan sangat bermanfaat bagi negara dan masyarakat. IPB Press sebagai perusahaan milik IPB University yang menjadi pelaku pada sektor bisnis penerbitan dan percetakan menginisiasi untuk melakukan ekspor literasi mulai tahun 2021. "Apa itu ekspor literasi? Ekspor literasi adalah suatu program yang sedang dicanangkan oleh IPB Press dalam mengenalkan produk, kebudayaan, keilmuan dalam bentuk literasi ke pasar internasional. Melalui program ini diharapkan literasi Indonesia dapat pula dinikmati dan dijadikan referensi oleh berbagai kalangan di luar negeri," ujar Direktur IPB Press, Erick Wahyudiono.

[Baca Selengkapnya >](#)



Dr Feryanto Beri Penjelasan Soal Harga Cabai Melambung Tinggi

Dr Feryanto, dosen IPB University dari Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) turut memberikan pandangan terkait melambungnya harga cabai di Indonesia. Ia menyebut, melambungnya harga cabai tidak terlepas dari supply dan demand terhadap cabai. "Cabai ini agak unik karena menjadi komponen utama sebagai bumbu masak di masyarakat. Dan menariknya lagi, masyarakat kita lebih senang dan cenderung mengonsumsi cabai segar, dari situlah harga cabai sangat fluktuatif," ujar Dr Feryanto. Dari sisi demand atau permintaan, kata Dr Feryanto, permintaan cabai cenderung stabil. Dirinya menyebut, permintaan cabai dalam satu bulan berada pada kisaran 250-260 ribu ton. "Hampir setiap bulan konsumsinya seperti itu, tetapi memang pada bulan tertentu seperti menjelang bulan puasa dan hari besar keagamaan, permintaannya naik sampai 15 persen," jelasnya.

[Baca Selengkapnya >](#)

